

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemerintah, swasta dan masyarakat memiliki peran berbeda guna bersinergi dalam pembangunan pariwisata di Teluk Kiluan. Peran dari pemerintah sendiri sebagai regulator dan fasilitator dalam pembangunan pariwisata di Teluk Kiluan yaitu penyediaan sumber daya lain berupa sarana dan prasarana serta melakukan kegiatan pelatihan dan penyuluhan bagi masyarakat sekitar Teluk Kiluan untuk pembangunan Teluk Kiluan. Pihak swasta memiliki fasilitas dana serta berbagai sarana dan prasarana guna meningkatkan pembangunan di Teluk Kiluan. Selain itu swasta juga sebagai penyedia lapangan kerja dan mempromosikan Teluk Kiluan. Sedangkan masyarakat di sekitar Teluk Kiluan ikut menggerakkan dan menjalankan sesuai aturan pemerintah.
2. Dalam bersinergi pemerintah, swasta dan masyarakat melakukan upaya kerjasama yaitu kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan di Teluk Kiluan berupa pemberdayaan masyarakat sekitar agar terciptanya wilayah ekowisata dengan cara penyuluhan dan pelatihan, pemerintah mengikut sertakan masyarakat sekitar Teluk Kiluan yang memiliki kreativitas untuk bergabung dalam Festival Krakatau,

Pemerintah membuat peraturan dan kebijakan untuk masyarakat sekitar yang memiliki penginapan.

Kerjasama Pemerintah dengan swasta dalam pembangunan di Teluk Kiluan berupa pemberian izin terhadap pihak swasta atas pembangunan villa dan infrastruktur lainnya sebagai investor. Pemerintah juga membuat akses jalan menuju Teluk Kiluan, namun pemerintah mengharapkan adanya kerjasama lebih dalam perawatan sarana jalan oleh pihak swasta yang melalui jalan untuk menuju Teluk Kiluan. Sedangkan kerjasama masyarakat dengan swasta dalam pembangunan pariwisata di Teluk Kiluan berupa penyediaan lapangan kerja. Selain itu masyarakat bekerjasama dengan tour and travel sebagai pihak swasta dalam melaksanakan promosi melalui media sosial dan internet dalam penjualan paket penginapan dan penjualan tiket dolphin tour.

3. Kendala yang dihadapi dalam pembangunan pariwisata di Teluk Kiluan ialah rendahnya kualitas SDM baik dari pemerintah ataupun masyarakat, minimnya dana untuk pembangunan pariwisata sehingga dibutuhkan investor, dan perlunya grand design promosi agar dapat lebih memperkenalkan potensi Teluk Kiluan baik kepada wisatawan dalam dan luar negeri ataupun untuk menarik investor.

B. Saran

Sinergisitas pembangunan pariwisata di Teluk Kiluan perlu banyak perbaikan agar lebih optimal. Kendala-kendala dari kerjasama antar aktor yang telah kita ketahui dapat diperbaiki. Peneliti memberikan saran sebagai berikut agar pembangunan Teluk Kiluan menjadi Lebih baik

1. Agar dapat menjalankan perannya pemerintah dan masyarakat perlu meningkatkan kualitas dan menyediakan sumber daya manusia dengan cara pemerintah merekrut pegawai yang memiliki *basic* kepariwisataan serta melakukan penyuluhan dan pelatihan berkala kepada masyarakat sekitar Teluk Kiluan.
2. Dibutuhkan komunikasi dari pemerintah, swasta dan masyarakat yang ikut terlibat sehingga dapat mengetahui maksud dan tujuan antar aktor agar tidak saling menyalahkan sehingga dapat membangun Teluk Kiluan lebih efektif dan efisien.
3. Minimnya dana disebabkan karena tidak efektifnya penggunaan dana APBD sehingga perlu perencanaan ulang agar lebih banyak dana yang digunakan untuk pembangunan daripada dana untuk administrasi dan pelayanan kantor. Selain itu kurangnya minat investor untuk berinvestasi sehingga dibutuhkan cara untuk menarik minat investor seperti Pemerintah berperan sebagai penjamin dan pengawas para investor dan adanya dukungan riil dari aparat kecamatan, desa dan masyarakat sekitar. Bukan hanya tergantung dengan policy daerah saja.
4. Perlunya rancangan besar (*Grand design*) oleh pemerintah ataupun swasta dalam melakukan promosi pariwisata khususnya Teluk Kiluan yang dilakukan bertahap dalam kurun waktu tertentu sehingga promosi yang dilakukan dapat terarah dan tujuan yang diinginkan tercapai.